PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja | Hari: Selasa | Tanggal: 06 Juli 2021 | Halaman: 2

Tambah Selter

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta tengah menyiapkan RS Pratama sebagai rumah sakit khusus Covid-19. Selain itu, dalam waktu dekat, Rusunawa Gemawang bakal dimanfaatkan sebagai selter isolasi.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, berujar, kebijakan itu diambil untuk menyikapi peningkatan kasus. Tujuh rumah sakit rujukan di Kota Yogyakarta sudah penuh.

Saat ini, menurutnya, *bed occupancy rate* (BOR) atau ketersediaan tempat tidur di tujuh rumah sakit di Kota Yogyakarta menyentuh angka 97 persen untuk ICU, 86 persen untuk non-ICU, dan 85 persen untuk IGD.

"Strategi pertama adalah memperbanyak kapasitas di setiap rumah sakit sampai maksimal. Kalau memang perlu penambahan lagi, RS Pratama kami si-

● ke halaman 11

Tambah Selter

● Sambungan **Hal 1**

apkan jadi rumah sakit khusus Covid-19," katanya, Senin (5/7).

Hanya, butuh persiapan panjang untuk merealisasikan rumah sakit khusus Covid-19 di RS Pratama. Karenanya, untuk antisipasi peningkatan kasus, semua fasilitas rujukan harus memaksimalkan kapasitas.

"RS Pratama sedang diperbaiki. Semoga dua bulan bisa beres," ucapnya.

Masalah bertambah karena ketersediaan selter isolasi bagi pasien tanpa gejala atau OTG di Rusunawa Bener juga semakin menipis. Hanya tersisa tiga unit atau enam kamar di selter yang dioperasikan tahun lalu itu.

"Pasien di Rusunawa Bener terus keluar masuk. Jumlah pasien di sana berubah dalam waktu singkat. Terakhir hanya tersisa tiga unit," bebernya.

Karenanya, Pemkot Yogyakarta bakal memanfaatkan Rusunawa Gemawang sebagai unit karantina terpusat, terutama bagi warga yang punya tempat tinggal tidak memadai untuk menjalani isolasi mandiri.

Sesuai rencana, minggu ketiga Juli 2021, selter tersebut sudah bisa dipakai menampung pasien. "Sedang kami siapkan. Kami perbaiki beberapa hal terkait fasilitas. Di sana bisa menampung 34 pasien," tambah Heroe.

1.465 kasus

Per Senin kemarin, jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY masih tinggi dengan angka 1.465 kasus. Dengan penambahan sebanyak itu, keseluruhan kasus positif Covid-19 di DIY menjadi 66.714 kasus.

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, merinci, penambahan kasus terjaring melalui upaya periksa mandiri sebanyak 386 kasus serta *tracing* kontak kasus positif 1.049 kasus.

"Dari upaya skrining karyawan kesehatan ada lima kasus, skrining pasien ada satu kasus, dan perjalanan luar daerah terdapat lima kasus. Yang belum ada informasi sebanyak 19 kasus," terang Berty, kemarin.

Distribusi positif Covid-19 pada Senin adalah Kota Yogyakarta 345 kasus, Kabupaten Bantul 189 kasus, Kabupaten Kulon Progo 68 kasus, Kabupaten Gunungkidul 493 kasus, dan Kabupaten Sleman 370 kasus.

Terkait pasien yang mengalami kesembuhan, Berty menyebut juga bertambah 623 kasus. Namun, angka kesembuhan dibayangi kasus kematian tinggi. Senin, dilaporkan ada penambahan 32 kasus kematian.

Mengenai BOR di 27 rumah sakit rujukan Covid-19, di kisaran 92 persen. Adapun, khusus ruang ICU sekitar 66 persen. Kemudian, untuk tempat tidur non-kritikal, dari total kapasitas 1.231 unit, telah terpakai 1.137 unit.

"Untuk ruang ICU, dari ketersediaan 140 tempat tidur, terpakai 93 tempat tidur untuk merawat pasien kritis," pungkasnya. **(aka/tro)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 3. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005